

Bhayangkari Polres Bogor dan Jurnalis Berbagi Takjil

BOGOR (IM)- Jajaran Kepolisian Resor (Polres) Bogor, Kabupaten Bogor kembali melaksanakan bakti sosial bersama Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), dan Kelompok Kerja (Pokja) Wartawan Polres Bogor, sekaligus memperingati Hari Ibu Kartini, dengan berbagi ratusan takjil kepada warga sekitar di depan Mako Polres Bogor, Cibinong, pada Rabu (20/4) sore.

Kasat Bimas Polres Bogor, AKP Irrine mengatakan, giat baksos berupa pembagian takjil untuk berbuka puasa kepada masyarakat yang tengah melintas di jalan Pemda, Cibinong, Bogor.

"Alhamdulillah kita dari polisi wanita (Polwan) telah melaksanakan giat berbagi takjil yang dibagikan kepada masyarakat," ujar AKP Irrine di sela-sela kegiatannya kepada wartawan.

Ia menerangkan, pembagian ratusan takjil kepada masyarakat bersama rekan-rekan jurnalis yang berada di 3 organisasi keprofesional tersebut, dimaksudkan dalam memperingati hari Kartini yang jatuh pada 21 April 2022.

Menurutnya, dalam memperingati hari Kartini yang dikemas dengan bagi-bagi takjil buka puasa dikarenakan, momentum yang pas saat ini umat muslim tengah menjalani ibadah puasa bulan Ramadhan 1443 H.

"Momen yang bersamaan saat umat muslim di negeri ini tengah menjalani ibadah puasa, untuk itu kami dari Polwan atau bhayangkari Polres Bogor dalam memperingati Hari Kartini pada 21 April 2022 mengemasnya dengan kegiatan berbagi takjil. Semoga giat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang menerima takjil-takjil tersebut," harapnya.

Sementara itu, ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagiyo mengaku, mengapresiasi giat berbagi takjil yang dihelat oleh Bhayangkari Polres Bogor untuk memperingati Hari Kartini 21 April tahun 2022.

"Semoga giat baksos yang di inisiasi oleh Bhayangkari Polres Bogor yang diikuti oleh rekan-rekan pengurus PWI Kabupaten Bogor, IJTI, dan Pokja Polres Bogor ini terus dilakukan demi kemaslahatan masyarakat Bumi Tegar Beriman khususnya," ujarnya. ● **gio**

8 | Nusantara



PENYALURAN PAKET SEMBAKO UNTUK WARGA KURANG MAMPU

Wali Kota Cilegon Haldi Agustian (kiri) menyerahkan paket sembako gratis untuk warga kurang mampu di Ciwandan, Cilegon, Banten, Kamis (21/4). Jajaran Forkopimda (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) Banten bekerjasama dengan pihak swasta membagikan 6.000 paket sembako gratis untuk warga tidak mampu.

SEMPAT DIKLAIM WARGA

Ternyata Summarecon Pemilik Sah Lahan Seluas 56 Hektare di Sukaraja

Developer Perumahan Summarecon Bogor memiliki sertifikat hak guna bangunan (SHGB) atas lahan seluas 56 hektare, sementara warga yang mengklaim atas lahan tersebut tidak memiliki sertifikat hak milik (SHM) yang sebelumnya mereka klaim, kata Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor, Dace Supriadi.

SUKARAJA (IM)- Developer perumahan Summarecon ternyata memiliki dokumen yang sah atas kepemilikan lahan seluas 56 hektare, yang sebelumnya diklaim oleh Pimpinan Pusat Majelis Dzikir RI-1 Habib Salim Jindan, pengacara Martinus Siki, tokoh masyarakat Desa Nagrek, Sukaraja.

"Setelah kami pertemukan, ternyata Developer Perumahan Summarecon Bogor

memiliki sertifikat hak guna bangunan (SHGB) atas lahan seluas 56 hektare, sementara warga yang mengklaim atas lahan tersebut tidak memiliki sertifikat hak milik (SHM) yang sebelumnya mereka klaim," kata Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kabupaten Bogor, Dace Supriadi kepada wartawan, Kamis (21/4).

Dace Supriadi menerangkan

kan bahwa PT. Summarecon membeli lahan tersebut dari PT. Kencana, diketahui lahan yang disengketakan tersebut sudah dijual belikan sebanyak tiga kali.

"Bukti surat pelepasan hak sebanyak tiga kali lengkap, orang tua ahli waris yang kemarin mengklaim ternyata sudah menjual lahan tersebut pada Tahun 1975 lalu," terang Dace Supriadi.

Sebelumnya, Pemkab Bogor akan mempertemukan Pimpinan Pusat Majelis Dzikir RI-1 Habib Salim Jindan, pengacara Martinus Siki, tokoh masyarakat Desa Nagrek, Sukaraja, Developer Perumahan Summarecon Bogor dan Kantor ATR/BPN Kabupaten Bogor Selasa, (12/4) lalu.

Langkah yang kedua kalinya itu ditempuh, agar masing-masing pihak bisa membuktikan kepemilikan alas hak lahan seluas 56 hektare yang disengketakan antara pengacara tokoh masyarakat Desa Nagrek dan Desa Gunung Geuis, Sukaraja dengan Developer Perumahan

Summarecon Bogor.

"Sebelumnya, DPMPPTSP Kabupaten Bogor sudah berupaya mempertemukan kedua belah pihak yang bersengketa kepemilikan lahan, namun saat itu Developer Perumahan Summarecon Bogor tidak datang. Semoga kali ini mereka datang memenuhi undangan Pemkab Bogor dan membawa sertifikat atas lahan yang diklaimnya," ucap Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bogor Hadijana.

Mantan Camat Megamendung tersebut menambahkan, bahwa hingga saat ini pihaknya belum pernah melihat SHM atau SHGB yang diklaim oleh kedua belah pihak.

"Masyarakat mengaku mengantungi SHM atas lahan miliknya, sementara pihak Developer Perumahan Summarecon Bogor mengaku memiliki SHGB. Namun keduanya tidak pernah menunjukkan bukti kedua sertifikat tersebut. Kami akan pertimbangan

penilaian Kantor ATR/BPN dalam kasus sengketa lahan tersebut," tambahnya.

Martinus Siki selaku kuasa hukum warga pemilik lahan mengaku total luas 56 hektare milik kliennya diklaim oleh Perumahan Summarecon Bogor, tanpa disertai proses jual beli. "Tidak ada proses jual beli lahan baik langsung klien kami ataupun melalui kuasanya, tiba-tiba lahan kami diklaim dan akan segera dibangun Perumahan Summarecon Bogor," ungkap Martinus.

Atas nama para kliennya, ia pun memohon Pemkab Bogor menghentikan sementara proses perijinan dan pembangunan Perumahan Summarecon Bogor hingga sampai tuntas sengketa lahan tersebut. "Agar tidak terjadi kerugian yang lebih besar, kami mohon ke Bupati Bogor agar menghentikan sementara proses perijinan dan pembangunan Perumahan Summarecon Bogor hingga persoalan lahan ini clear and clean," tukasnya sebelumnya. ● **pra**

Lakukan Safari Ramadhan, Ade Yasin Didukung Para Kyai

CIBINONG (IM)- Ade Yasin menegaskan PPP merupakan satu-satunya Partai Islam di Indonesia yang betul-betul memperjuangkan kepentingan umat Islam dan menaikan nilai-nilai keislaman dalam segala aspek kehidupan. Hal itu dikatakan Ade Yasin sebagai ketua DPW PPP Jawa Barat saat melakukan Safari Ramadhan di Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sukabumi.

Di mulai di Pondok Pesantren As-Sa'adah Kecamatan Limbangan, Kabupaten Garut, disaksikan oleh KH. M. Mustofa Aqiel Siroj yang mana Ketua Majelis Syarah DPP PPP, para kyai dan ulama ajengan lembur mendeklarasikan dukungan kepada PPP dan siap menorehkan sejarahnya untuk membesarkan PPP dan memenangkan Pilkada dan Pilg di Kabupaten Garut.

Dalam kesempatan yang sama, DPW PPP Jawa Barat, Ade Yasin juga memberikan bantuan tunai Rp 50 juta untuk pembangunan Ponpes As-Sa'adah. Hari kedua, di Pondok Pesantren Miftahul Falah Kecamatan Pacih Kabupaten Bandung, kyai dan ulama Ajengan Lembur Se-Bandung Raya juga mendeklarasikan dukungan kepada PPP.

Mereka berkomitmen mengantarkan PPP menjadi pemenang pada tahun 2024, secara serentak para kyai dan ulama juga menggunakan jaket kebanggaan PPP.

"Alhamdulillah acara keduanya berjalan lancar dan khidmat dengan

ditutup oleh siraman rohani dari Kyai Mustofa Aqiel Siroj yang lalu dilanjut hari ketiga di Kabupaten Sukabumi," kata Ade Yasin kepada wartawan, Kamis (21/4).

Safari Ramadhan hari ketiga di Kabupaten Sukabumi sambung Bupati Bogor tersebut, berbeda dengan hari sebelumnya, digelar Halaqoh Ajengan Lembur Se-Jawa Barat sekaligus memperingati Nuzul Qur'an.

Bertempat di Pondok Pesantren Darul Ahkam, Kabupaten Sukabumi. Di lokasi berkumpul para kyai, ulama, tokoh masyarakat, santri dan santirwati menyimak ceramah dari panutan kita semua yakni KH. M. Mustofa Aqiel Siroj, Turut hadir pula Ketua DPP Bidang Pemenangan Dapil Jabar Kang Komeng dan Neng Nadia Hasna. "Semoga dengan bergabungnya ratusan bahkan ribuan kyai dan ulama, kiprah perjuangan PPP di 27 kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat semakin kuat berkhidmat untuk umat Islam," sambung Ade Yasin.

Untuk seluruh kader PPP di Jawa Barat, ibu dua orang anak itu meminta lebih bersemangat lagi, sering-seringlah silaturahmi dan keliling ke pondok pesantren dan majelis talim agar PPP semakin dicintai masyarakat. "Mari menjemput mimpi untuk menang bersama dan mudah-mudahan kita semua mendapat keberkahan dari Nuzulul Quran pada Bulan Ramadhan 1443 Hijriyah ini," ungkapnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

PERMINTAAN KUE LEBARAN MENINGKAT

Pekerja menyelesaikan produksi kue kering di Pabrik Kue J&C Cookies, Cimencyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Kamis (21/4). Untuk pesanan lebaran 1443 H, produksi kue kering di J&C naik 20 persen dari tahun lalu atau dapat memproduksi 400 hingga 500 lusin kue per hari sejak Januari 2022.

Pelaku Begal Payudara di Bogor Ditangkap

BOGOR (IM)- Polisi menangkap seorang pria yang melakukan aksi begal payudara di Jalan Keramat Mbah Dalem, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Aksi pelaku itu terekam kamera pengawas CCTV.

"Betul, (pelaku begal payudara) sudah ditangkap," kata Kasubsi Penmas Polresta Bogor Kota, Iptu Rachmat Gumilar dikonfirmasi, Kamis (21/4).

Pelaku kini sudah berada di Mapolresta Bogor Kota untuk menjalani proses lebih lanjut. Polisi juga akan mendalami motif dari tindakan asusila tersebut. "Masih di dalam dulu ya," pungkasnya.

Adapun aksi begal payudara yang dilakukan oleh pelaku sempat terekam kamera pengawas CCTV dan viral di media sosial Instagram. Korbannya adalah wanita berhijab yang sedang berjalan kaki.

Korban adalah seorang ibu yang hendak menjemput anaknya ke sekolah.

"Ketika mau jemput anak

di sekolah dan berjalan di TKP tiba-tiba ada sepeda motor yang dikendarai pelaku mendekat," kata Rachmat.

Tanpa basa-basi, pelaku yang diketahui bernisial RR (26) langsung memegang payudara korban. Usai beraksi, pelaku tancap gas meninggalkan lokasi.

"Pelaku memepet korban dan pelaku langsung memegang dan meremas payudara korban," ujarnya.

Korban pun melaporkan kejadian yang dialaminya ke polisi. Tak butuh waktu lama, polisi berhasil mengidentifikasi dan menangkap pelaku yang bekerja sebagai security unit dari rumahnya di wilayah Tegalega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.

"Saat ini masih penyidikan Unit PPA Satreskrim Polresta Bogor Kota. Pelaku dijerat Pasal 289 KUHP atau 281 KUHP tentang perbuatan cabul atau perbuatan menyerang kesopanan di muka umum dengan ancaman hukuman 9 tahun," tuturnya. ● **gio**

Bupati Bogor Ade Yasin, Imbau Jauhi Tawuran

BOGOR (IM)-Bupati Bogor, Ade Yasin mengimbau agar para pengurus Pondok Pesantren (Ponpes) dan DKM Masjid memperbanyak kegiatan kepemudaan seperti kajian, kuliah subuh, pesantren kilat dan sebagainya.

Hal tersebut diungkapkannya lantaran prihatin atas banyaknya remaja yang kerap terlibat perang sarung berujung aksi tawuran. "Salah satunya tawuran perang sarung. Kalau biasanya perang sarung itu sarungnya saja yang dipukul-pukul, tapi ini di dalam sarungnya ada celurit. Ini sudah masuk perbuatan melanggar hukum, pelakunya bisa dikenakan hukum pidana," kata Bupati saat menghadiri Peringatan Nuzulul Qur'an 1443 Hijriah di Kecamatan Tenjo, Rabu (20/4) malam.

"Saya mengimbau agar Pondok Pesantren dan DKM Masjid di Kabupaten Bogor untuk aktif mengajak dan memperbanyak kegiatan kepemudaan. Seperti kajian, kuliah

subuh, pesantren kilat dan sebagainya. Mengajak mengaji dan memberikan materi keagamaan, sehingga waktunya habis di masjid tidak habis di jalan-jalan," ungkapnya.

Ade mengajak semua pihak bersama-sama menjaga kesucian bulan Ramadhan dan mengisinya dengan berbagai kegiatan yang positif dan produktif.

Sementara itu, Peringatan Nuzulul Qur'an dan pawai obor, dinilai Bupati Bogor bisa menghidupkan dan menyemarakkan bulan suci Ramadhan. "Peringatan Nuzulul Qur'an sangat penting bagi umat Islam karena turunnya Al-Qur'an merupakan peristiwa besar bagi penghuni langit dan bumi serta segala isinya. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam yang membawa petunjuk, kabar gembira, ilmu pengetahuan, sumber inspirasi bagi pembangunan dan peradaban manusia," jelas Ade.

Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan, KH. Encep Arsyuddin men-

gatakan, sejarah baru di Kecamatan Tenjo, telah terselesaikan Peringatan Nuzulul Qur'an tingkat kabupaten.

"Alhamdulillah dengan adanya bantuan dari Bupati Ade Yasin, mudah-mudahan tambah manfaat, tambah barokah, dan mudah-mudahan dipanjangkan umur, sehat selalu dalam menjalankan kepemimpinannya di Kabupaten Bogor," ujar KH. Encep Arsyuddin.

Hadir pada peringatan Nuzulul Qur'an tersebut, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Ketua BAZNAS Kabupaten Bogor, perwakilan Forkopimda, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Camat Tenjo, Kepala Desa, jajaran Pemkab Bogor, para kyai dan alim ulama.

Peringatan diisi pawai obor, peresmian gedung asrama putri Ponpes Hidayatul Ikhwan, penyerahan bantuan Bupati Bogor melalui Baznas Kabupaten Bogor senilai Rp500 juta kepada 600 guru ngaji dan 400 marbot masjid, diserahkan secara simbolis. ● **gio**



IDN/ANTARA

PERINGATAN HARI KARTINI DI BANDUNG

Seorang siswi mengikuti peragaan busana dalam rangka peringatan Hari Kartini di SMK Prakarya Internasional, Bandung, Jawa Barat, Kamis (21/4). Untuk memperingati Hari Kartini yang jatuh pada 21 April 2022, SMK Prakarya Internasional menggelar upacara serta peragaan busana dengan tema busana tradisional dari berbagai daerah di Indonesia.